

**KEGIATAN KULIAH PRAKTEK DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN BATANG BERUH KECAMATAN SIDIKALANG  
KABUPATEN DAIRI**

**Dedi Suriadi Siburian, Yohana Angelina Sinaga, Naomi Rose Mariani Silaban, Deby  
Valentina br Silalahi, Eka Hutagalung, Teresa Yoselin Sidabutar, Maria Tresia  
Angelina, Putri Sinpur Sinaga, Ronny Simatupang**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Dedisuriadisiburian31@gmail.com](mailto:Dedisuriadisiburian31@gmail.com), [Joanasinaga0@gmail.com](mailto:Joanasinaga0@gmail.com),  
[naomirosemarianinaomi02@gmail.com](mailto:naomirosemarianinaomi02@gmail.com), [debyvalentinasilalahi@gmail.com](mailto:debyvalentinasilalahi@gmail.com),  
[ekahutagalung2033@gmail.com](mailto:ekahutagalung2033@gmail.com), [teresiasidabutar87@gmail.com](mailto:teresiasidabutar87@gmail.com),  
[mariatresiarng@gmail.com](mailto:mariatresiarng@gmail.com), [putrichee994@gmail.com](mailto:putrichee994@gmail.com), [ronnysimatupang75@gmail.com](mailto:ronnysimatupang75@gmail.com)

**Abstrak**

Telah dilaksanakan program Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) IAKN TARUTUNG di Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. Tujuan dari pelaksanaan program yaitu Dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dengan masyarakat secara langsung dengan menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada dilapangan. Metode pelaksanaan kegiatan KPPM dilakukan dalam bentuk pengumpulan data, sosialisasi dan pelatihan melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KPPM ini adalah Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan (a) Kurangnya kesadaran akan menjaga lingkungan, (b) Minimnya kelompok belajar, (c) Minimnya kelompok pendalaman Alkitab.

Keywords: KPPM IAKN TARUTUNG; Kurangnya kesadaran menjaga Lingkungan; Minimnya kelompok belajar; Minimnya kelompok Pendalaman Alkitab.

**PENDAHULUAN**

Pembangunan merupakan tanggung jawab bersama dari semua warga negara Indonesia termasuk di dalamnya adalah perguruan tinggi serta civitas akademiknya. Oleh karena itu, maka setiap perguruan tinggi khususnya Institusi Agama Kristen Negeri Tarutung telah menyelesaikan kurikulum dengan kebutuhan pembangunan. Wujud dari pelaksanaan pembangunan dituangkan dengan mewajibkan setiap mahasiswa semester akhir untuk mengikuti Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (KPPM). Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengabdikan, belajar dan menerapkan

ilmu serta keahlian yang dimiliki untuk pengabdian masyarakat dan melaksanakan bersama-sama dengan masyarakat pedesaan.

KPPM adalah perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya bidang Pengabdian Masyarakat sebagai aktualisasi dari Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “ Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Bagi mahasiswa, kegiatan KPPM harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak di peroleh di dalam kampus serta sebagai proses pengaplikasian ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sehingga setelah selesainya KPPM mahasiswa akan memiliki wawasan tentang kehidupan di desa guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan Negara di kemudian hari.

Dalam pelaksanaan kuliah praktek dan pengabdian mahasiswa, disamping mendukung program pembangunan pemerintah, Mahasiswa juga turut secara langsung berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan bersama-sama dengan masyarakat yakni melalui kegiatan yang manfaatnya secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat itu sendiri. Mahasiswa juga dapat dalam memberikan sumbangan pikiran, menganalisa masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dimana dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagai sasaran pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) Institusi Agama Kristen Negeri Tarutung telah memfokuskan Mahasiswa untuk bergiat dalam membangun Desa yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kehadiran misi atau tugas perguruan tinggi diharapkan untuk mensukseskan Pembangunan Bangsa pada umumnya dan pembangunan desa secara khusus, sehingga diharapkan sejajar dalam berbagai hal dengan daerah lain di Indonesia.

Beberapa metode yang dapat dijadikan antara lain memotivasi, mengajak dan membuka wawasan berfikir masyarakat pedesaan agar dapat meningkatkan kemampuan mereka sendiri untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. serta memperluas wawasan berfikir. Kehadiran mahasiswa KPPM di wilayah pedesaan secara bersama-sama dengan masyarakat memikirkan mengatas masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di pedesaan. Mahasiswa sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya selama di bangku kuliah disumbngkan dalam memotivasi masyarakat. Sehingga masyarakat mengetahui potensi yang dimilikinya mampu mengatasi masalah yang ada di desaanya.

Kelurahan Batang Beruh merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kelurahan Batang Beruh terdiri dari 12 Lingkungan. Dan yang menjadi Tempat pelaksanaan KPPM berada di Lingkungan IV, Lingkungan IX dan GKPPD Suka Dame

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi atau data relevan yang digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai metode pengumpulan data yang digunakan, beberapa diantaranya adalah wawancara, observasi. Dalam pelaksanaan kegiatan KPPM IAKN TARUTUNG di Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, ini kami menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini merupakan metode kualitatif. Metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menemukan kualitas atau keistimewahan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Sedangkan Bogdan dan Taylor (1975) berpendapat bahwa metode ini juga dapat dijelaskan sebagai suatu prosedur yang hasilnya merupakan data deskriptif seperti ucapan, tulisan, maupun sikap-sikap orang yang diamati.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Sejarah Kelurahan**

Kelurahan Batang Beruh adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Kelurahan Batang Beruh berdiri sejak 1 Januari 1981. Sebelumnya, Kelurahan Batang Beruh ini adalah sebuah Desa yang dipimpin oleh Kepala Kampung.

Kelurahan Batang Beruh terdiri dari 12 lingkungan. Masing-masing lingkungan di pimpin oleh Kepala Lingkungan. Di Kelurahan Batang Beruh terdapat beberapa suku, yaitu: Suku Batak Toba, Batak Pakpak, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Mandailing, Jawa, dan Nias.

## **NAMA-NAMA LURAH**

---

### **Daftar nama-nama lurah dari tahun 2000 - 2024**

Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya  
Volume 3 Nomor 3 Mei (2024)

No	Tahun	Nama Kepala Lurah	Keterangan
1	2000-2012	Kadir Boang Manalu, S.IP	Lurah
2	2012-2014	Terang Dewi Ujung, S.IP, S.TP, M. Si	Lurah
3	2014-2015	Nasip Berutu, S.IP	Lurah
4	2016-2019	Karimal Pulungan, S.IP, S.TP, M. Si	Lurah
5	2020-2024	Novlentina Pasi, S.Si, M.A.P	Lurah

## A. Kondisi Demografi Kelurahan

### a) Letak dan Luas Kelurahan

Kelurahan Batang Beruh terbentuk atas 12 Lingkungan, memiliki luas wilayah 498,80 HaM<sup>2</sup>. Kelurahan Batang Beruh masuk dalam wilayah Kecamatan Sidikalang, Berjarak  $\pm 2$ Km dari ibu kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kalang Simbara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sidiangkat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sidikalang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sitinjo II

### b) Peruntukan dan Manfaat Lahan

#### **LUAS LAHAN MENURUT PERUNTUKAN DI KELURAHAN BATANG BERUH**

No	Peruntukan Lahan	Jumlah	Volume
1	Persawahan	-	Ha
2	Tegalan/ Perladangan	-	Ha
3	Perkebunan	-	Ha
4	Perumahan/ Pemukiman	-	Ha
5	Kolam/ Perikanan	1	Ha
6	Hutan	-	Ha

7	Perkantoran/Sarana Sosial	-	<b>Ha</b>
	Kantor Lurah	<b>1</b>	Unit
	Puskesmas	1	Unit
	Gereja	18	Unit
	Mushola	10	Unit
	SDN	5	Unit

	SDS	2	Unit
	Lapangan Olahraga	3	Unit
	Pasar Kelurahan	-	Unit
	Jalan Umum/Kelurahan	-	Unit
	Saluran Irigasi Tersier	-	Unit
	Saluran Irigasi Pembuang	-	Unit
	SMPN	1	Unit
	SMPS	3	Unit
	SMAN/SMKN	2	Unit
	SMAS/SMKS	5	Unit

## B. Keadaan Sosial Kelurahan

Penduduk Kelurahan Batang Beruh berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan berasal dari Suku Batak sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kelurahan Batang Beruh dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

## C. Sarana dan Prasarana Kelurahan

Kondisi sarana dan prasarana umum Kelurahan Batang Beruh garis besar adalah sebagai berikut :

<b>Sarana dan Prasarana</b>			
<b>No</b>	<b>Sarana/ Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kantor Kelurahan	1	
2	Poskesdes	-	
3	Puskesmas	1	
4	Gereja	18	
5	Mesjid	4	
6	Mushola	10	
7	Pos Kamling	-	
8	Taman Kanak-kanak	9	
9	Pos Polisi	-	

10	SD Negeri	3	
11	SLTP Negeri	1	
12	SLTA Negeri	2	
13	Madrasah Diniyah Awallyah	-	
14	Cek Dam	-	
15	Tempat Pemakaman Umum	5	
16	Sungai	1	
17	Jalan	-	
18	Lumbung Tani	-	
19	Prasarana Air Bersih/ MCK	-	
20	Bangunan Irigasi	-	
21	Jembatan	1	

#### D. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam yang tersedia di Kelurahan Batang Beruh adalah potensi Kelurahan yang menjadi aset utama kelurahan yang dimiliki dan di kelola oleh masyarakat Kelurahan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam mendukung sektor pembangunan, kesejahteraan masyarakat maupun peningkatan perekonomian masyarakat.

No	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah
1.	Material batu kali dan kerikil	-
2.	Pasir urug	-
3.	Lahan Tambang/ Galian	-
4.	Lahan Persawahan	-
5.	Lahan Hutan	-
6.	Sungai	1
7.	Tanaman Perkebunan : Kopi , Umbi-umbian, Karet dll.	-
8.	Air terjun	-

#### E. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kelurahan Batang Beruh merupakan hal pokok yang wajib dimiliki oleh kelurahan guna mendukung program-program baik

Kelurahan, pemerintah Pusat maupun Daerah yang dimana dalam menentukan suatu keberhasilan pembangunan adalah Sumber Daya Manusia yang kuat.

**BERIKUT DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA**

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
<b>1</b>	<b>Penduduk</b>		
	Jumlah Penduduk Laki-laki	5780	Orang
	Jumlah Penduduk Perempuan	5835	Orang
<b>2</b>	<b>Sumber penghasilan utama penduduk</b>		
	Usaha Micro/Menengah/Kecil	3000	KK
	Pemerintahan		KK
	Industri Pengolahan (Pabrik, kerajinan, dll)	2	KK
	Perdagangan besar/eceran		KK
	Pergudangan	2	KK
	Jasa	2230	KK
<b>3</b>	<b>Tenaga Kerja berdasarkan latar belakang Pendidikan</b>		
	Lulusan S-1 keatas	5764	Orang
	Lulusan SLTA	2305	Orang
	Lulusan SLTP	2305	Orang
	Lulusan SD	576	Orang
	Tidak tamat SD/ tidak sekolah	581	Orang

**F. Sumber Daya Pembangunan**

Secara umum Sumber Daya Pembangunan yang ada di Kelurahan Batang Beruh merupakan hasil dari kerja keras pemerintah, bangunan pemerintah Daerah, Pusat dan Provinsi dalam upaya memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat Kelurahan Batang Beruh.

**Berikut Daftar Sumber daya Pembangunan yang dimiliki Kelurahan Batang Beruh:**

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
<b>1</b>	<b>Aset prasarana umum</b>		

	Jalan	-	M
	Jembatan	1	Unit
<b>2</b>	<b>Aset Prasarana Pendidikan</b>		
	Gedung TK/Paud	9	Unit
	Gedung SD	7	Unit
	Gedung SLTP	2	Unit
	Gedung SLTA	3	Unit
<b>3</b>	<b>Aset prasarana Kesehatan</b>		
	Poskesdes	-	Unit
	Puskesmas	1	Unit
	Sarana Air Bersih	-	Unit
<b>4</b>	<b>Aset prasarana ekonomi</b>		
	Pasar Kelurahan	-	Unit
	Tempat Pelelangan Ikan	-	Unit
<b>5</b>	<b>Kelompok Usaha Ekonomi Produktif</b>		
	Jumlah Kelompok Usaha (termasuk SPP)	-	Klpk
	Jumlah Kelompok Usaha yang sehat (termasuk SPP)	-	Klp
<b>6</b>	<b>Aset berupa modal</b>		
	Total aset produktif	-	
	Total pinjaman di Masyarakat	-	

### G. Sumber Daya Sosial Desa

Dari keragaman etnis masyarakat Kelurahan Batang Beruh tercermin etnis budaya dan adat yang beragam sesuai dengan adat istiadat dan kebiasaan dilingkungan masyarakat kelurahan. Dari berbagai etnis, adat dan kebiasaan di Kelurahan maka tergambar jumlah Data Sumber Daya Soasial Budaya yang ada di Kelurahan;

### H. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Batang Beruh secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani,

petani, nelayan, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer, Guru, Tenaga medis dll.

**a. Pembagian Wilayah Kelurahan**

Batas Wilayah

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kalang Simbara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sidiangkat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sidikalang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sitinjo II

**b. Topografi dan Jenis Tanah**

Jenis tanah di Kelurahan Batang Beruh yang pada dasarnya adalah

**c. Iklim**

1. Termasuk beriklim Panas
2. Kelembapan rata-rata 20 serta curah hujan tinggi

**d. Luas wilayah**

1. Luas wilayah Kelurahan adalah 498,80Ham<sup>2</sup>

**I. Kondisi Pemerintahan Desa**

Pembagian Kelurahan Batang Beruh dibagi menjadi 12 Lingkungan, masing-masing lingkungan mempunyai wilayah. Setiap lingkungan dipimpin oleh seorang Kepala Lingkungan.

**a. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Batang Beruh**

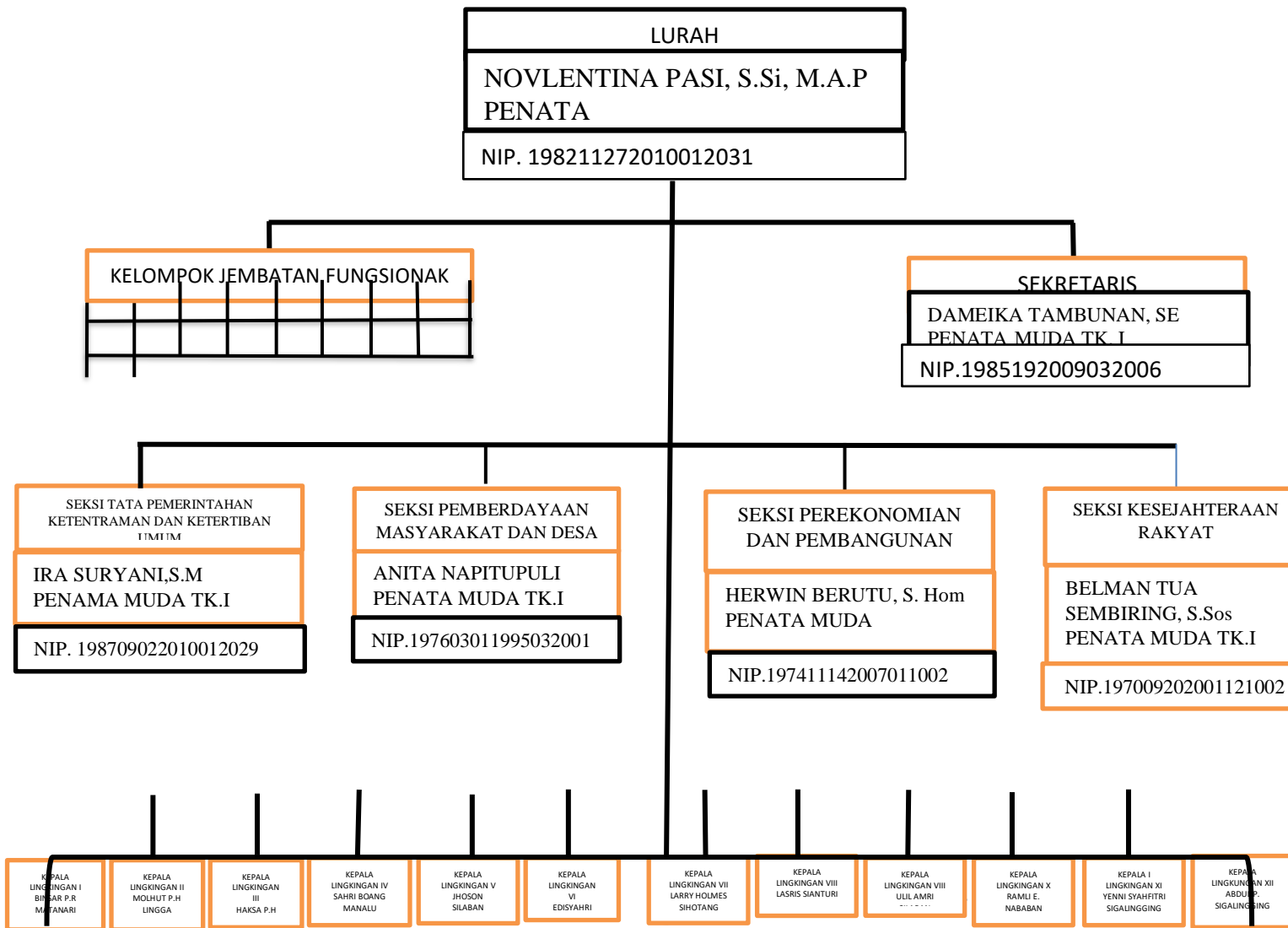
1. Lurah : Novlentina Pasi, S.Si, M.A.P
2. Sekretaris Kelurahan : Dameika Tambunan, SE
3. Seksi Tata Pemerintahan Ketenteraman Umum : Ira Suryani, S.M
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa : Anita Napitupulu
5. Seksi Perekonomian dan Pembangunan : Herwin Berutu, S. Kom
6. Seksi Kesejahteraan Rakyat : Belman Tua Sembiring, S. Sos

**Nama-Nama Kepala Lingkungan Kelurahan Batang Beruh:**

1. Binsar P. R. Matanari
2. Molhut P.H Lingga
3. Haksa P.H. Aritonang
4. Sahri Boang Manalu
5. Jhonson Silaban

6. Edisyahri Limbong
7. Larry Holmes Sihotang
8. Nelson Sianturi
9. Ulil Amri Silaban
10. Ramli E. Nababan
11. Yenni Syahfitri Sigalingging
12. Abdul P. Sigalingging

**Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Batang Beruh  
Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi**



## **PEMBAHASAN**

Menurut pengamatan kami, ada beberapa permasalahan yang di hadapi oleh Masyarakat Lingkungan IX Kelurahan Batang Beruh. Mulai dari bidang kebersihan lingkungan, dan juga kurangnya minat belajar anak-anak. Adapun masalah yang kami dapatkan dari hasil analisis kami adalah:

### **A. Minimnya kelompok belajar bagi anak-anak**

Kelompok belajar merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah. Kelompok belajar dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran, mengerjakan soal-soal latihan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.

Namun, di daerah Lingkungan IX Kelurahan Batang Beruh, masih terdapat kekurangan kelompok belajar. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang kami lakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minimnya kelompok belajar di Lingkungan IX Kelurahan Batang Beruh, Sidikalang, antara lain:

#### **1. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan tambahan.**

Banyak orang tua yang masih belum memahami bahwa pendidikan tambahan dapat membantu anak-anak mereka untuk belajar lebih efektif dan mencapai prestasi yang lebih baik.

#### **2. Keterbatasan biaya.**

Biaya untuk mengikuti kelompok belajar formal biasanya cukup mahal, sehingga tidak semua orang tua mampu membiayainya.

#### **3. Kurangnya sumber daya manusia.**

Tidak banyak orang di daerah tersebut yang memiliki keahlian dan kesediaan untuk menjadi fasilitator kelompok belajar.

Minimnya kelompok belajar di Lingkungan IX Kelurahan Batang Beruh, Sidikalang memiliki beberapa dampak negatif, antara lain:

#### **1. Prestasi belajar siswa rendah. Banyak siswa di daerah tersebut yang memiliki prestasi belajar yang rendah karena mereka tidak mendapatkan bimbingan belajar tambahan yang memadai.**

#### **2. Minat Belajar yang menjadi rendah.**

## B. Minimnya kelompok pendalaman Alkitab pada kaum muda

Pembinaan kaum muda dapat dilakukan oleh gereja seperti, memberikan pelatihan, bimbingan, ataupun membuat suatu kelompok tentang Pendalaman Alkitab dan pelayanan sehingga kaum muda gereja menjadi pemuda yang setia dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pelayanan di gereja. Oleh karena itu kelompok Pendalaman Alkitab yang dilaksanakan gereja dapat menekankan kepada pengembangan sikap dan kecakapan kaum muda dalam mempraktekkan pengetahuan yang mereka miliki baik pengetahuan secara umum maupun pengetahuan Alkitab yang ia miliki guna mengembangkan talentanya. Oleh karena itu, kaum muda harus memiliki keaktifan guna mengikuti persekutuan-persekutuan yang diadakan oleh GKPPD Sukadame, Kelurahan Batang Beruh, lingkungan IX, Sidikalang. Selama pelayanan penulis mengadakan observasi di GKPPD Sukadame maka di temukan masalah bahwa: Minimnya kelompok Pendalaman Alkitab, kaum muda masih kurang memiliki semangat dalam mengikuti ibadah-ibadah, keaktifan dalam beribadah belum maksimal, organisasi pemuda yang belum terorganisir dengan baik, disebabkan beberapa hal seperti, tugas kuliah menumpuk, pulang kerja sudah cukup melelahkan, tata ibadah pemuda kurang menarik yang penting ibadah berjalan, kurang memiliki program untuk jangka pendek dan jangka panjang, kurang kekompakkan, tidak menjalankan perkunjungan kaum muda sehingga banyak kaum muda yang malas datang ibadah pemuda yang diadakan setiap hari Sabtu. Hal ini terjadi karena alasan berikut, yaitu kurangnya minat kaum muda dalam persekutuan seperti misalnya kelompok Pendalaman Alkitab.

Pembinaan kaum muda melalui Kelompok Pendalaman Alkitab pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menghasilkan kaum-kaum muda baru yang nantinya akan dilatih menjadi “pemenang jiwa” yang terampil. Apabila memungkinkan akan direkrut menjadi tenaga pembimbing dalam Kelompok Pendalaman Alkitab. Jika kegiatan Kelompok Pendalaman Alkitab ini dapat berjalan dengan baik, tentu saja akan berdampak pada pertumbuhan gereja yang signifikan. Karena penambahan anggota jemaat diperoleh dari kelompok-kelompok kecil yang dikelola secara teratur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini harus ditangani dengan baik antara lain dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, agar dapat terbangun komunikasi antara sesama anggota, dan pembimbing dapat menaruh perhatian yang cukup besar kepada setiap anggota kelompok kecil yang dibentuk.

Faktor penyebab Minimnya Kelompok Pendalaman Alkitab

1. Kurangnya minat kaum muda dalam mengikuti persekutuan.

Dari pengamatan dan wawancara dengan beberapa anggota pemuda keterlibatan dalam persekutuan sangat kurang sekali. Kecenderungan dari sikap pemuda yang jarang mengikuti persekutuan karena belum mengerti pentingnya persekutuan. Disamping itu juga sifat mendahulukan kepentingan pribadi masih ada dikalangan anggota pemuda. Ada juga sebagian pemuda yang mengatakan bahwa sudah cukup mengikuti persekutuan pada ibadah minggu saja.

2. Lingkungan sosial.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan pemuda yang ada di GKPPD Sukadame Kelurahan Batang Beruh, Sidikalang, bentuk pengaruh sosial ada banyak tetapi dalam bagian ini penulis akan memaparkan bentuk pengaruh sosial yang terlihat dengan jelas. “pengaruh sosial yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini ada dimana televisi dan medsos sebagai sarana hiburan yang menyebabkan mereka jarang sekali mengikuti kelompok Pendalaman Alkitab.

C. Kurangnya kesadaran menjaga lingkungan

Kesadaran akan lingkungan termasuk salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mengelola lingkungan hidup, karena kesadaran akan lingkungan hidup termasuk bentuk kepedulian seseorang akan kualitas lingkungan yang dijadikan tempat tinggal oleh mereka. Kesadaran lingkungan sendiri ialah keadaan dimana jiwa seseorang tergugah terhadap sesuatu secara sadar, dalam hal ini yang dimaksud ialah kesadaran terhadap lingkungan dan keadaan tersebut dapat dilihat dari berbagai tindakan serta perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang. Kesadaran lingkungan ialah sebuah pemahaman secara mendalam mengenai masalah lingkungan hidup, maupun mengenai pemecahan suatu masalah dalam lingkungan hidup. Mengetahui serta memahami sebab akibat yang terjadi di lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia, dan selalu memiliki rencana strategis atas penyelamatan lingkungan dan selalu menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuat atau melakukan aktivitas yang dapat menimbulkan kerusakan. Dalam penumbuhan kesadaran akan lingkungan dibutuhkan proses yang tidak instan, dari yang hanya memiliki pengetahuan tentang lingkungan (teori) tanpa ada tindakan menjadi kesadaran lingkungan, dari pengetahuan menjadi kesadaran dari kesadaran menjadi sikap dan dari sikap kemudian menjadi sebuah tindakan sadar menjaga lingkungan.

Seringkali kita melihat lingkungan sekitar kita yang berserakan karena sampah khususnya dilingkungan sembilan kelurahan batang beruh, sehingga lingkungan tersebut menjadi kumuh. Penyebab kumuhnya lingkungan tersebut bisa karena sampah yang dibuang sembarangan, sikap acuh tak acuh masyarakat terhadap lingkungan yang ditinggalinya. Masyarakat harus peduli terhadap sampah, tidak hanya memilah sampah tetapi juga mengurangi penggunaan plastik. Masalah kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan bisa diuraikan dengan beberapa faktor yang mendasarinya:

1. Kurangnya Pendidikan Lingkungan: Banyak orang tidak sepenuhnya memahami pentingnya lingkungan dan dampak dari tindakan mereka terhadapnya. Kurikulum pendidikan yang kurang mengutamakan masalah lingkungan juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran ini.
2. Kesenjangan Informasi: Informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan seringkali tidak tersebar dengan merata atau tidak cukup diakses oleh semua lapisan masyarakat. Ini bisa disebabkan oleh perbedaan dalam akses teknologi atau perbedaan dalam kesempatan pendidikan.
3. Kurangnya Konsekuensi Langsung: Bagi sebagian orang, terutama di lingkungan perkotaan, dampak langsung dari tindakan-tindakan mereka terhadap lingkungan tidak selalu terlihat atau terasa secara langsung. Kurangnya konsekuensi langsung ini bisa membuat seseorang kurang peduli terhadap praktik-praktik yang merugikan lingkungan.
4. Prioritas Ekonomi: Terkadang, kebutuhan ekonomi mendesak dapat menyebabkan seseorang mengabaikan praktik-praktik yang ramah lingkungan. Misalnya, memilih produk yang lebih murah meskipun diketahui tidak ramah lingkungan.
5. Ketidakpedulian: Beberapa orang mungkin hanya tidak peduli terhadap lingkungan, entah karena kurangnya pemahaman atau kurangnya kepedulian secara keseluruhan terhadap isu-isu lingkungan.
6. Ketidaktahuan akan Alternatif: Ada kemungkinan bahwa orang-orang tidak menyadari bahwa ada alternatif yang ramah lingkungan untuk banyak tindakan sehari-hari mereka. Misalnya, tidak menyadari bahwa ada produk-produk ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai pengganti produk-produk berbahan kimia berbahaya.

Dan dari uraian masalah-masalah di atas, kami memfokuskan 3 masalah yang akan kami tangani dalam pelaksanaan KPPM kami, yaitu masalah kurangnya kesadaran akan menjaga lingkungan, minimnya kelompok belajar pada anak-anak dan minimnya kelompok

pendalaman Alkitab. Ketiga masalah ini lah yang akan coba kami buat program kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut.

#### Pelaksanaan kelompok pendalaman Alkitab

Pendalaman Alkitab di dalam membina kerohanian jemaat adalah salah satu bentuk pelayanan di dalam jemaat yang dapat di laksanakan untuk menolong jemaat untuk bertumbuh secara Rohani. Kelompok PA adalah suatu tindakan kemauan seseorang untuk mempelajari Alkitab secara mendalam dengan membentuk kelompok dan dengan tujuan yang sama dan saling menopang, saling mendukung dan saling memotivasi satu dengan yang lain.

#### 1. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Pendalaman Alkitab.

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan Kelompok Pendalaman Alkitab yang kami laksanakan adalah:

- a. Melalui pelayanan Kelompok Pendalaman Alkitab, setiap anak boleh menikmati pengajaran firman Tuhan dengan lebih sistematis.
- b. Melalui pelayanan Kelompok Pendalaman Alkitab, terciptanya ikatan tali kasih persaudaraan antar sesama, serta dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan talenta dalam diri setiap anak-anak Tuhan.
- c. Kelompok Pendalaman Alkitab memiliki peranan yang penting dalam hal: peranan dalam memenangkan jiwa, peranan dalam peningkatan kerohanian kaum muda gereja, peranan dalam pengkaderan, dan peranan dalam penjemajaan.

#### 2. Sasaran Program

Sasaran Program Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Pendalaman Alkitab dikhususkan untuk anak-anak di GKPPD Sukadame dan Kaum muda di Jl 45 Lingkungan IV Kelurahan Batang Beruh.

#### 3. Jadwal pelaksanaan Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan Program Kegiatan Kelompok Pendalaman Alkitab yang telah kami laksanakan yaitu:

- a. Minggu: 25 Februari 2024, Masa Perkenalan dengan anak-anak di GKPPD Suka Dame, Kelurahan Batang Beruh, Sidikalang.
- b. Kamis: 29 Februari 2024, konfirmasi dengan Kepala Lingkungan IV
- c. Minggu : 3 Maret 2024, Pendalaman Alkitab (Jln.Empat lima No.48b)
- d. Selasa : 26 Maret 2024, Pendalaman Alkitab (Jln.Empat lima no 48b)

- e. Sabtu : 30 Maret 2024, Pendalaman Alkitab di GKPPD Suka Dame
- f. Minggu: 21 April 2024, Pendalaman Alkitab (Jln. Empat lima no 48b)
- g. Sabtu: 27 April 2024, Pendalaman Alkitab (Jln. Empat lima no 48b)
- h. Selasa, 30 April 2024, Pendalaman Alkitab di GKPPD Suka Dame
- i. Minggu: 5 Mei 2024, Pendalaman Alkitab (Jln. Empat lima no 48b)
- j. Jumat: 31 Mei 2024, Pendalaman Alkitab di GKPPD Suka Dame

Pelaksanaan kebersihan lingkungan.

Kebersihan lingkungan adalah aksi menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga di wilayah tempat tinggalnya.

1. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan kebersihan lingkungan
  - a. **Peningkatan Kesadaran:** Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak positif dari tindakan-tindakan kecil yang dilakukan untuk melindunginya.
  - b. **Pengurangan Pencemaran:** Mengurangi tingkat pencemaran udara, air, dan tanah dengan mengimplementasikan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi bersih, pengelolaan limbah yang baik, dan penggunaan energi terbarukan.
  - c. **Peningkatan Kualitas Lingkungan:** Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, baik dari segi estetika maupun kesehatan, dengan membersihkan area-area yang tercemar, meningkatkan kualitas air dan udara, dan mengembalikan habitat yang rusak.
  - d. **Pengurangan Risiko Bencana Alam:** Mengurangi risiko bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, dan badai dengan memperbaiki ekosistem, mengelola lahan secara berkelanjutan, dan membangun infrastruktur tahan bencana.
  - e. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman untuk ditinggali.

## 2. Sasaran Program

Sasaran Program Pelaksanaan Kegiatan kebersihan lingkungan dikhususkan di lingkungan IX, Kelurahan Batang Beruh, Sidikalang.

3. Jadwal Pelaksanaan

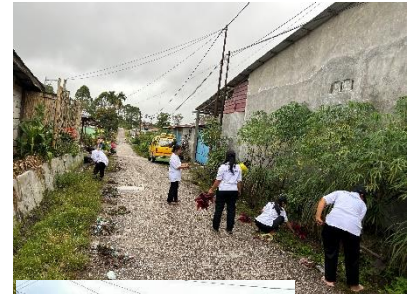
- a. Kamis : 29 Februari 2024, Konfirmasai dengan kepala lingkungan IX dan Perkenalan dengan Masyarakat di lingkungan IX Khususnya Gg Sentrum, dan Gg Sutarjo.
- b. Sabtu : 9 Maret 2024, Kebersihan di Gg Centrum,Kelurahan Batang Beruh.
- c. Sabtu : 23 Maret 2024, kebersihan Gg Centrum,Kelurahan Batang Beruh
- d. Sabtu : 13 April 2024, Kebersihan di Gg Centrum,Kelurahan Batang Beruh
- e. Sabtu : 11 Mei 2024, Kebersihan di Gg Centrum,Kelurahan Batang Beruh
- f. Sabtu : 25 Mei 2024, Kebersihan di Gg Sutarjo,Kelurahan Batang Beruh
- g. Rabu : 29 Mei 2024, Kebersihan di Gg Sutarjo,Kelurahan Batang Beruh.

Pelaksanaan kegiatan kelompok Calistung

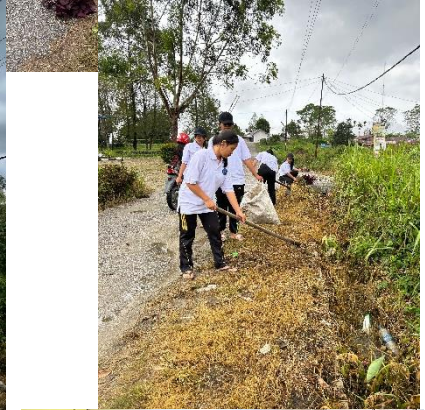
1. Tujuan:

- a. Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca, menulis dan berhitung
- b. Peningkatan rasa percaya diri anak
- c. Membangun komunitas yang saling mendukung
- d. Minungkatkan motivasi belajar anak

Dokumentasi foto selama melakukan KPPM di Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, Kabupayen Dairi adalah sebagai berikut:



gan : ...udaya  
Volume 5 Nomor 3 Mei (2024)



urq

lan  
024



ama,  
nor 3



## **KESIMPULAN**

KPPM adalah perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya bidang Pengabdian Masyarakat sebagai aktualisasi dari Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “ Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Bagi mahasiswa, kegiatan KPPM harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak di peroleh di dalam kampus serta sebagai proses pengaplikasian ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sehingga setelah selesainya KPPM mahasiswa akan memiliki wawasan tentang kehidupan di desa guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan Negara di kemudian hari.

Kelurahan Batang Beruh merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Setiap daerah pasti memiliki permasalahan yang menjadi tugas pemerintah untuk segera diselesaikan. Begitu juga yang

terjadi di Kelurahan Batang Beruh, khususnya di Lingkungan IV dan Lingkungan IX. Tidak sedikit permasalahan yang masih dan harus diselesaikan oleh pemerintah Kelurahan Batang Beruh. Mulai dari permasalahan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan juga terbilang masih rendah. Kelompok-kelompok belajar juga masih minim. Pada bidang kerohanian juga masih memiliki masalah, contohnya minimnya kelompok pendalaman Alkitab. Itulah yang menjadi dasar kegiatan KKPM ini dilaksanakan.

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan Kuliah Praktik dan Pengabdian Mahasiswa FIPK-IAKN Tarutung adalah:

1. Mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang menghayati berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat dalam Pembangunan dan mencari berbagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut secara berdaya guna (pragmatis) dengan cara antar disiplin.
2. Sebagai sarana untuk mendekatkan civitas akademika FIPK-IAKN Tarutung kepada Masyarakat dan menyesuaikan Pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan FIPK-IAKN Tarutung terhadap harapan Masyarakat, Gereja, dan Tuntutan Pembangunan daerah.
3. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju Pembangunan, serta mempersiapkan kader-kader Pembangunan di daerah kelurahan. Sebagai salah satu fakultas yang mengelola Program Studi untuk merancang dan mempersiapkan berbagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat sebagai lanjutan pengabdian mahasiswa dilokasi KPPM.

Tujuan ini mengarah pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata, mendekatkan akademis dengan Masyarakat, dan mendukung Upaya pemerintah dalam daerah.

Dan adapun yang menjadi manfaat KPPM adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Peserta KPPM
  - a. Mahasiswa bisa memanfaatkan kegiatan KPPM sebagai sarana menerapkan ilmu yang di dapatkan di kampus.
  - b. Mahasiswa mampu menciptakan, memberikan solusi, dan membuat program yang dapat memajukan daerah perkotaan.
  - c. Membangun rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat khususnya wilayah perkotaan.
  - d. Membentuk mental mahasiswa yang lebih kuat dalam menghadapi kondisi masyarakat di lapangan.

- e. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta usaha untuk melakukan suatu perubahan yang baru dan membawa dampak positif bagi masyarakat tersebut.
  - f. Menumbuhkan kreatifitas dan inovatif mahasiswa.
  - g. Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa.
2. Manfaat bagi Masyarakat di Lokasi KPPM
- a. Menambah ilmu baru masyarakat yang diperoleh lewat ilmu pengetahuan dari mahasiswa peserta KPPM.
  - b. Menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk turut serta dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan, khususnya dalam hal kesadaran membuang sampah yang sangat minim, dimana masyarakat perkotaan sering membuang sampah sembarangan.
  - c. Masyarakat dapat terbantu dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di wilayah perkotaan dengan cara saling bertukar pikiran dengan peserta KPPM.
  - d. Kesadaran, cara berpikir, perilaku dan tindakan masyarakat akan mulai meningkat sesuai dengan program yang dilaksanakan mahasiswa KPPM.
  - e. Memperoleh masukan dari mahasiswa tentang kondisi lingkungan dan sumber daya alam dikota sebagai modal dasar pembangunan diwilayah perkotaan.
  - f. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran serta pengalaman untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan kota.
  - g. Menciptakan hubungan yang baik serta interaksi sosial antara mahasiswa KPPM dengan masyarakat kelurahan Batang Beruh.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi FIPK-IAKN Tarutung
- a. Melalui mahasiswa KPPM FIPK-IAKN Tarutung yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan – kegiatan nyata, menyebabkan FIPK-IAKN Tarutung akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat kelurahan Batang Beruh.
  - b. Kegiatan KPPM dapat menanamkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa FIPK-IAKN Tarutung mampu menciptakan lulusan yang berkompeten dan kelak akan menciptakan hal-hal yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

Dengan adanya KPPM, dari sebuah lembaga perguruan tinggi akan menciptakan jaringan kerja sama antar lembaga perguruan tinggi lainnya dengan masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Adapun masalah-masalah yang menjadi fokus kami untuk kami selesaikan adalah masalah kurangnya kesadaran akan menjaga lingkungan, minimnya kelompok belajar dan minimnya kelompok pendalaman Alkitab. Dan dari program kegiatan yang kami laksanakan, kami melihat adanya perubahan pada 3 masalah tersebut. Gang Centrum dan Gang Sutarjo yang lebih bersih dan lebih indah dengan ditanaminya bunga di sepanjang jalan. Para anak muda yang lebih paham cara pendalaman Alkitab dan anak-anak sekolah minggu yang semakin mampu membaca, menulis dan berhitung.

### **Daftar Pustaka**

Laporan Kuliah Praktik Pengabdian Masyarakat (Kppm) Nomensen 2019. (N.D.).  
Gunawan, A. (2024). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Praktik & Pengabdian Mahasiswa (Kppm) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.  
Pasal 20 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003